BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi dengan kunjungan pemeriksaan *Triple Eliminasi* (Nursalam, 2016).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan atau terjadinya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen yaitu pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

Variabel motivasi ibu hamil diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang / ibu hamil secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan kunjungan pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner dengan skala ukur ordinal dan hasil ukurnya dikategorikan antara lain sangat baik (80% - 100%), baik (60% - 80%), cukup baik (40% - 60%), kurang baik (20% - 40%), dan tidak baik (0% - 20%).

Variabel kunjungan pemeriksaan *Triple* Eliminasi diartikan sebagai ibu hamil melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mencegah penularan penyakit HIV/AIDS, HbSAg dan Sifilis. Pengukuran variabel ini menggunakan studi dokumentasi dengan skala ukur nominal dan hasil ukurnya dikategorikan menjadi melakukan tes Triple Eliminasi dan tidak melakukan tes Triple Eliminasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sukaresik yaitu sebanyak 264 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian adalah sebagian dari ibu hamil yang diperiksa kehamilan di Puskesmas Sukaresik. Penentuan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} = \frac{264}{1 + (264 \cdot 0,01^2)} = \frac{264}{1 + 2,64} = 72,52 = 73$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel yang dibutuhkan

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10 %

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 73 responden ibu hamil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2016).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel Penelitian

Kriteria sampel dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi sasaran. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sukaresik
- b. Ibu hamil yang dinyatakan sehat jasmani dan rohani oleh petugas/ Bidan di Poli KIA.

Kriteria eksklusi termasuk pengecualian atau penarikan orang yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu

- a. Ibu hamil dari luar wilayah Kecamatan Sukaresik tetapi diperiksa kehamilannya di Puskesmas Sukaresik
- b. Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan

D. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data penelitian pada variabel pemeriksaan *Triple* Eliminasi menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Buku KIA dan Daftar Kohort Ibu di Puskesmas Sukaresik dengan memeriksa apakah ibu hamil menjalani tes *Triple* Eliminasi. Pengumpulan data motivasi menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

2. Instrumen Penelitian

Pengukuran pemeriksaan *Triple* Eliminasi menggunakan lembar checklist berupa skala Guttman yang berisi apakah melakukan atau tidak melakukan. Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner berbentuk skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 25 pernyataan.

Kuesioner motivasi dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan pengujian validitas serta reliabilitas. Kuesioner motivasi ini terdiri dari 25 pernyataan menggunakan. Pada kuesioner motivasi ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Skor untuk pernyataan positif yaitu sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1. Skor untuk pernyataan negatif

yaitu sangat setuju skor 1, setuju skor 2, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 4, dan sangat tidak setuju skor 5.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan sesuatu instrumen. Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Skor setiap pertanyaan yang diuji validitas dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan. Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan dikatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (Riyanto, 2019).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, dimana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien Realibitas *Alpha Cronbach*. Jika nilai r hasil lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel (Riyanto, 2019).

Pada penelitian ini, uji instrumen validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 responden dengan nilai r tabel 0,361. Pengujian hanya dilakukan pada kuesioner motivasi. Jumlah item soal yang diujikan sebanyak 25 soal dengan jumlah 30 responden menggunakan nilai r tabel 0,361. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui dari 25 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid dengan nilai r hasil antara 0,397 sampai 0,704 > r tabel 0,361. Hasil uji reliabilitas pada instrumen motivasi

didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen pengetahuan $0,902 > 0,6$ sehingga seluruh pernyataan dinyatakan reliabel.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan memenuhi syarat penelitian yaitu sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari fenomena dan masalah penelitian.
 - b. Menentukan lahan penelitian dan melakukan studi pendahuluan.
 - c. Melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan masalah penelitian.
 - d. Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan bimbingan proposal penelitian.
 - e. Melaksanakan seminar proposal dan perbaikan hasil seminar.
 - f. Pelaksanaan uji instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan perijinan penelitian.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - 1) Pada saat pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menunggu ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas.
 - 2) Setelah mendapatkan subjek, peneliti menjelaskan ketentuan dalam penelitian ini, seperti menjelaskan manfaat, waktu, tujuan, dan prosedur pelaksanaan penelitian kepada calon responden.

- 3) Peneliti kemudian melakukan *informed consent* dengan memberikan lembar penjelasan dan persetujuan menjadi responden sebagai bentuk kesediaan subjek menjadi responden penelitian
- 4) Peneliti menjelaskan kepada subjek bahwa yang bersedia menjadi responden menandatangani lembar persetujuan tersebut dan pada subjek yang tidak bersedia menandatangani maka tidak perlu menandatangani dan tidak dijadikan responden penelitian. Peneliti juga menjelaskan bahwa subjek berhak mengundurkan diri sebagai responden dan tidak diberikan sanksi atau perlakuan apapun. Pada tahap ini didapatkan seluruh subjek bersedia menjadi responden penelitian
- 5) Pada responden yang telah menandatangani lembar persetujuan langsung diberikan kuesioner. Setelah mengisi kuesioner motivasi, selanjutnya ibu diminta untuk menunjukkan buku KIA dan dilihat dalam Daftar Kohort Ibu di Puskesmas Sukaresik untuk memastikan apakah ibu sudah diperiksa atau tidak. Jika subjek belum diperiksa, maka ibu diminta untuk diperiksa dan apakah bersedia atau tidak.
- 6) Peneliti kemudian menunggu subjek lainnya. Setelah jumlah kebutuhan sampel terpenuhi, maka peneliti kembali mengecek kelengkapan data kuesioner untuk kemudian dilakukan proses pengolahan dan analisis data.

- c. Melakukan Pengolahan dan analisis data.
3. Tahap akhir
 - a. Penyusunan laporan penelitian dan melakukan bimbingan hasil laporan penelitian.
 - b. Penyajian atau presentasi hasil penelitian.
 - c. Perbaiki hasil laporan penelitian dan dokumentasi penelitian.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang bertujuan mendeskripsikan data pada setiap variabel. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kategorik berupa distribusi frekuensi. Analisis ini bertujuan mendeskripsikan gambaran motivasi dan pemeriksaan ibu hamil yang disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Pada variabel pemeriksaan *Triple* Eliminasi langsung dicari nilai distribusi frekuensinya. Pada variabel motivasi, masing-masing skor jawaban responden kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan total skor pernyataan 125 (didapatkan dari skor tertinggi = 5 dikali dengan jumlah pertanyaan 25) dan dikali 100%. Kemudian masing-masing kategori dari masing-masing variabel dicari distribusi frekuensi dan persentasenya.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menganalisis hubungan antara variabel independen dengan dependen. Analisis ini bertujuan menganalisis hubungan motivasi ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *Triple* Eliminasi. Analisis bivariat yang digunakan adalah analisis *Chi Square*. Pada penelitian ini jenis tabel yang digunakan adalah tabel 5x2, akan tetapi dikarenakan pada hasil penelitian variabel motivasi hanya muncul 2 kategori (baik sekali dan baik), maka pembacaan tabel menjadi 2x2. Adapun analisis *chi square* yang digunakan adalah uji *Fisher Exact Test*, dikarenakan uji *chi square* tidak terpenuhi dimana terdapat nilai harapan (E) < 5 atau > 0 cells.

Ketentuan hasil analisis uji signifikansi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Didapatkan p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan motivasi ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple* Eliminasi.
- 2) Didapatkan p value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan motivasi ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple* Eliminasi.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan di Puskesmas Sukaresik karena dari hasil studi pendahuluan peneliti mengungkapkan kurangnya motivasi ibu hamil untuk pemeriksaan *Triple* Eliminasi di Puskesmas Sukaresik. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023.

H. Etika Penelitian

Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian, diantaranya: (Dharma, 2011)

1. Menghormati hak manusia (*respect for human dignity*).

Subjek memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak memaksa atau memberikan penekanan pada responden untuk bersedia ikut dalam penelitian dan responden berhak untuk mengundurkan diri tanpa sanksi apa pun. Prinsip ini diaplikasikan melalui penjelasan secara singkat dan jelas oleh peneliti kepada responden tentang tujuan, prosedur, durasi keterlibatan responden, hak responden dan manfaat penelitian. Kemudian setelah diberikan penjelasan subjek menentukan apakah ikut atau menolak sebagai subjek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentially*)

Responden sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang responden. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden yang tidak ingin identitasnya dan segala

informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini diterapkan pada penelitian ini dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat responden di ganti dengan kode no dan inisial nama responden.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan *informed consent* dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan peneliti juga memperlakukan responden semuanya sama selama penelitian, sehingga menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisir resiko/ dampak yang merugikan subjek penelitian (*non-maleficence*). Pada penelitian ini memberikan manfaat yaitu dapat menambah atau meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Pada penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau kerugian, dikarenakan tidak melakukan intervensi langsung pada ibu hamil.